

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dengan judul dan rumusan masalah, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk menggali data tentang hubungan keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Hulu Sungai Tengah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa

¹Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 56.

²Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain.³

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Hulu Sungai Tengah yang berlokasi di Jl. Brigjend H. Hasan Baseri, Kelurahan Bukat, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang mengacu pada kalender akademik di sekolah dan kesediaan dari guru pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang berbentuk masalah dalam satu riset khusus.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-VI yang mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 247-248.

⁴Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta, Oryza, 2011), h. 66.

Tabel 3.1. Populasi Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an di MIN 2 Hulu Sungai Tengah

No.	Kelas	Jumlah
1	IV A	16
2	IV B	18
3	IV C	14
4	V A	15
5	V B	13
6	V C	20
7	VI A	17
8	VI B	19
9	VI C	18
Jumlah		150

Sumber : Pembina Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an MIN 2 HST

Berdasarkan tabel di atas populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an di MIN 2 Hulu Sungai Tengah adalah 150 orang yang terdiri dari 9 kelas. Peneliti hanya mengambil wakil dari semua populasi tersebut sebagai sampel penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi sebagai contoh dari populasi yang akan diteliti.⁵ Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.121.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 85.

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Berpijak dari pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 150 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada saat masa pandemi *Covid-19* siswa belum melaksanakan pembelajaran tatap muka maka peneliti mengambil sampel dengan teknik *sampling* insidental. *Sampling* Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁷ Sampel yang ditemui dan disarankan oleh pembimbing ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an adalah kelas IV dan V dengan jumlah sampel sebanyak 25% dari populasi yaitu 38 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 124.

a. Data Primer (Pokok)

Data primer adalah data langsung yang di peroleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini data primer (pokok) yaitu:

- 1) Data tentang keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an di MIN 2 Hulu Sungai Tengah
- 2) Data tentang prestasi belajar Al-Quran Hadis di MIN 2 Hulu Sungai Tengah
- 3) Data tentang hubungan keaktifan siswa mengikuti Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Hulu Sungai Tengah

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data sekunder (penunjang) merupakan data pelengkap dari data pokok, yaitu gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MIN 2 Hulu Sungai Tengah
- 2) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MIN 2 Hulu Sungai Tengah
- 3) Keadaan siswa MIN 2 Hulu Sungai Tengah
- 4) Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Hulu Sungai Tengah

⁸Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h.122.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh.⁹ Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 38 siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an di MIN 2 Hulu Sungai Tengah dan telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Ini dijadikan sebagai sumber data untuk menggali data pokok.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan staf tata usaha MIN 2 Hulu Sungai Tengah
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti/informasi yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Mengamati keadaan proses pembelajaran Tahfiz pada kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an
 - b. Mengamati keadaan proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Hulu Sungai Tengah
 - c. Mengamati keadaan bangunan MIN 2 Hulu Sungai Tengah
 - d. Mengamati keadaan lingkungan MIN 2 Hulu Sungai Tengah
 - e. Mengamati sarana dan prasarana MIN 2 Hulu Sungai Tengah
2. Angket

Angket yaitu suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰ Angket diberikan kepada kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak.¹¹ Wawancara ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan

¹⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), h.261.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.44.

mengadakan tanya jawab langsung kepada informan guna melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk menelaah berkas-berkas atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, staf tata usaha, keadaan dan prestasi belajar siswa. Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat dari matriks berikut:

Tabel 3.2. Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok a. Data tentang keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an di MIN 2 Hulu Sungai b. Data Prestasi belajar Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Hulu Sungai Tengah c. Data Hubungan Keaktifan Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Hulu Sungai Tengah	Responden dan Informan Informan Responden dan Dokumen	Observasi, Angket dan Wawancara Wawancara dan Dokumentasi Angket dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah berdirinya MIN 2 Hulu Sungai Tengah b. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MIN 2	Informan dan Dokumen Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi Dokumentasi

	Hulu Sungai Tengah		
	c. Keadaan siswa MIN 2 Hulu Sungai Tengah	Dokumen	Dokumentasi
	d. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 2 Hulu Sungai Tengah	Dokumen	Observasi dan Dokumentasi

G. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dilambangkan dengan huruf “X” yang berkenaan dengan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur’an dan variabel terikat dilambangkan dengan huruf “Y” yang berkenaan dengan prestasi belajar Al-Qur’an Hadis di MIN 2 Hulu Sungai Tengah. Untuk lebih jelasnya tentang variabel ini dapat digambarkan dalam bentuk skema di bawah ini:

Skema

Variabel bebas X Variabel terikat Y

—————→

Keterangan :

X : Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur’an

Y : Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis

H. Desain Pengukuran

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur alam maupun sosial yang diamati.¹² Instrumen yang valid

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2015), h.148.

berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.¹³

Penelitian Ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.¹⁴ Pedoman kuisisioner yang diberikan adalah tentang keaktifan siswa pada ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an yang berjumlah 20 pernyataan. Siswa yang akan diberikan angket adalah siswa yang dipastikan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berjumlah 38 siswa. Angket yang diberikan secara langsung kepada responden, yang kemudian setelah dikumpulkan diolah berdasarkan jenis data yang ada. Jawaban dari responden yang diberikan dengan memberi tanda silang (X). Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang memiliki jawaban gradasi dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Hampir Tidak Pernah (HTP), dan Tidak Pernah (TP).¹⁵

Tabel 3.3. Skala Likert Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Hampir Tidak Pernah	2	Hampir Tidak Pernah	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

¹³*Ibid.*, h. 173.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 195.

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 93.

Sistem penskoran untuk skala keaktifan siswa pada ekstrakurikuler pada setiap pernyataan positif yaitu subjek akan mendapat skor 5 jika menjawab selalu, skor 4 jika menjawab sering, skor 3 jika menjawab kadang-kadang, skor 2 jika menjawab hampir tidak pernah dan skor 1 untuk tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif subjek akan memperoleh skor 1 jika menjawab selalu, skor 2 jika menjawab sering, skor 3 jika menjawab kadang-kadang, skor 4 jika menjawab hampir tidak pernah dan skor 5 jika menjawab tidak pernah.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Butir Positif	No. Butir Negatif
1	Keaktifan Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an	1. Kehadiran	1	2,3
		2. Motivasi	7, 8, 18, 20	4, 6, 9, 13, 14
		3. Memperhatikan	5, 10	
		4. Interaksi		19
		5. Mengemukakan Pendapat	11	
		6. Partisipasi	12	
		7. Bertanya	15	
		8. Mengingat	16	
		9. Mengulang Hafalan	17	

Berdasarkan tabel di atas ada 9 indikator untuk kisi-kisi instrumen variabel keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an.

I. Try Out IPD (Validitas-Reliabilitas)

Sebelum dilakukan penggalan data dengan instrumen yang telah disiapkan, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen pengumpulan data (kuisisioner). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di MIN 2 Hulu Sungai Tengah. Responden uji validitas dan reliabilitas

ditetapkan sebanyak 20 orang responden dalam kelompok populasi di luar sampel penelitian dan kemudian diberi lembar kuisioner untuk diisi.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto, mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran atau kesahihan suatu instrumen.¹⁶ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁷ Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Momen*

N = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum XY$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y¹⁸

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 173.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cer. Ke-13, h. 149.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan, untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan uji validitas menggunakan teknik analisis data yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_I^2}{\sigma_{I^2}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

n = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_I^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_{I^2} = varians total¹⁹

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis data ada beberapa tahap yaitu:

- a. Editing yaitu melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, angket, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami, dan dapat digunakan.
- b. Skoring yaitu memberikan penilaian terhadap jawaban responden yang telah diperiksa.

¹⁹ *Ibid.*, h. 149.

- c. Koding yaitu mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu peneliti mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenisnya.
- d. Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data yang terkumpul dalam bentuk tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentasi

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N = Nominal (Jumlah Responden)

Ketentuan skala persentase yang digunakan adalah:

81% ≤ 100% = Sangat Tinggi

61% < 80% = Tinggi

41% < 60% = Cukup Tinggi

21% < 40% = Rendah

0% < 20% = Sangat Rendah²⁰

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

²⁰Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

Analisis ini menggunakan dua tahapan, langkah pertama analisis pendahuluan yaitu menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan persentasinya.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:²¹

- a) Signifikansi uji (α) = 0,05
- b) Jika Sig. > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- c) Jika Sig. < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Uji Hipotesis

Untuk melihat apakah ada korelasi antara keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis, maka yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment Karl Pearson*, yaitu:²²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

²¹Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Gramedia, 2014), h. 47.

²²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2009), h. 213.

N = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum XY$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Selain itu, hipotesis akan diuji kembali dengan uji t agar mendapatkan hasil korelasi antara kedua variabel, dengan rumus sebagai berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung uji

r = Koefisien Korelasi

N = Banyak Responden

Hasil yang diperoleh akan dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.²³

Selanjutnya memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r”

Product Moment. Seperti di bawah ini:²⁴

- a) 0,00-0,19 = hubungan sangat lemah

²³Ating Somantri dan Sambas Ali Mujahidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 232.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2017), h. 257.

- b) 0,20-0,39 = hubungan lemah
- c) 0,40-0,59 = hubungan cukup kuat
- d) 0,60-0,79 = hubungan kuat
- e) 0,80-1,00 = hubungan sangat kuat

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus sebagai berikut:²⁵

$$KD(R^2) = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD (R²) = Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada empat tahapan yang harus dilalui yaitu tahap pendahuluan, persiapan, pelaksanaan dan akhir.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini kegiatan yang dilakukan adalah

- a) Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti.
- b) Membuat desain proposal skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen penasihat.
- c) Mengajukan desain proposal ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari untuk mendapat persetujuan judul.

²⁵Alfira Mulya Astuti, *Statistik Penelitian*, (Mataram: IAIN Mataram, 2015), h. 85.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b) Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c) Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- d) Menyusun angket, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Melaksanakan riset di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.
- b) Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b) Memperbanyak naskah di *munaqasyahkan*.
- c) Siap dibawa ke sidang *munaqasyah* untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang.